UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Komunikasi Kolaboratif Dalam Percepatan Penurunan Stunting (Studi Kasus Praktik Komunikasi
Tim Percepatan Penurunan Stunting Jawa Timur Tahun 2024)**
Yulian Dwi Hartono, Rahayu, S.IP., M.Si., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang bersifat multidimensional dan memerlukan penanganan melalui kolaborasi lintas sektor yang terkoordinasi dan berkelanjutan. Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) dibentuk sebagai wadah kolaboratif di tingkat nasional dan daerah, namun peran komunikasi dalam membentuk TPPS sebagai organisasi kolaboratif lintas sektor masih relatif terbatas dalam kajian akademik. Dengan menggunakan perspektif *Communicative Constitution of Organization* (CCO), penelitian ini menganalisis bagaimana praktik komunikasi TPPS membentuk keagenan kolektif dan nilai kolaborasi dalam percepatan penurunan *stunting.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dalam forum koordinasi lintas sektor, serta analisis dokumen kebijakan dan laporan resmi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan TPPS Jawa Timur pada tahap awal didominasi oleh komunikasi yang bersifat *top-down* dan administratif sebagai bentuk *mandated collaboration*. Namun, seiring perkembangannya, praktik komunikasi reflektif melalui forum koordinasi, rembug *stunting*, dan pembaruan teks otoritatif (*authoritative texts*) berperan penting dalam membangun kapasitas bertindak bersama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai kolaborasi TPPS terletak pada kemampuannya membentuk dan mempertahankan keagenan kolektif melalui praktik komunikasi yang dinamis dan berjenjang.

Kata Kunci: Komunikasi Kolaborasi, Tim Percepatan Penurunan *Stunting*, keagenan kolektif, kolaborasi lintas sektor, *stunting*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Komunikasi Kolaboratif Dalam Percepatan Penurunan Stunting (Studi Kasus Praktik Komunikasi
Tim Percepatan Penurunan Stunting Jawa Timur Tahun 2024)**
Yulian Dwi Hartono, Rahayu, S.IP., M.Si., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Stunting is a multidimensional public health problem that requires coordinated and sustained cross-sectoral collaboration. Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) of East Java Province was established as a collaborative platform to integrate actors across sectors; however, the communicative processes through which TPPS operates as a collaborative organization have received limited scholarly attention. Using the Communicative Constitution of Organization (CCO) perspective, this study analyzes how TPPS communication practices form collective agency and collaborative value in accelerating stunting reduction.

This research adopts a qualitative approach with a case study design to obtain an in-depth understanding of communication practices within TPPS. Data were collected through in-depth interviews with key TPPS actors in East Java Province, non-participant observation in cross-sectoral coordination forums, and analysis of policy documents and official TPPS reports.

The findings indicate that the initial formation of TPPS was dominated by top-down and administrative communication, reflecting a form of mandated collaboration. Over time, reflective communication practices, such as coordination meetings, the stunting consultation forum (rembug stunting), and the renewal of authoritative texts, played a crucial role in transforming formal structures into a shared capacity for collective action. This study concludes that the collaborative value of TPPS lies in its ability to constitute and sustain collective agency through dynamic and multi-layered communication practices.

Keywords: collaborative communication, Tim Percepatan Penurunan *Stunting, collective agency, cross-sectoral collaboration, stunting*